

BAB 1 : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa prakonsepsi atau masa sebelum hamil atau disebut juga dengan Wanita Usia Subur (WUS) yang siap menjadi seorang ibu. Status gizi prakonsepsi akan mempengaruhi gizi pada saat hamil dan kesejahteraan bayi yang akan lebih baik jika pencegahannya dilakukan pada saat sebelum hamil.⁽¹⁾ Empat masalah gizi utama di Indonesia yaitu Kekurangan Energi Kronik (KEK), Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY), Kekurangan Vitamin A (KVA), dan Anemia Gizi Besi (AGB).⁽²⁾

KEK adalah keadaan dimana wanita mengalami kekurangan gizi yang sudah sejak lama atau menahun, dikatakan KEK jika LILA <23,5 cm.⁽³⁾ Angka kematian ibu (AKI) dan Angka Kematian (AKB) bayi juga dipengaruhi kurangnya gizi atau pola konsumsi yang buruk sejak 1000 Hari Pertama Kehidupan, dimana masa itulah kualitas untuk siklus kehidupan dimulai dan masa itu disebut periode emas atau periode kritis dan jika masa itu tidak diperhatikan maka akan terjadi kerusakan yang permanen.⁽⁴⁻⁶⁾ Apabila asupan makan ibu hamil yang tidak mencukupi akan menyebabkan ibu kekurangan energi dan protein yang menyebabkan ibu hamil anemia dan KEK dan zat gizi yang dibutuhkan oleh tubuh tidak tercukupi.⁽⁴⁻⁶⁾ Sejalan dengan Hasil Dwi et.al tentang asupan makan dengan kejadian KEK pada remaja yang mana dengan $p \text{ value} = 0,000$, terdapat hubungan antara jenis asupan dengan kejadian KEK pada remaja putri.⁽³⁾

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menunjukkan bahwa proporsi KEK pada WUS mengalami penurunan dari data Riskesdas 2013

yaitu umur 15-19 tahun (tidak hamil) sebesar 36,3 % wanita Hamil sebesar 33,5%, umur 20 – 24 tahun (tidak hamil) 23,3 % wanita hamil sebesar 23,3%, umur 25-29 (tidak hamil) 13,5 %

wanita hamil sebesar 16,7%, umur 30-34 (tidak hamil) 8,4% wanita hamil 12,3% , umur 35-39 (tidak hamil) 6% wanita hamil 8,5%, umur 40-44 (tidak hamil) 5,2% wanita hamil 6,5%, umur 45-49 (tidak hamil) 6 % wanita hamil 11,1 % , Target Wanita usia subur KEK 2019 yaitu sebesar 18,2 %.⁵ Pada wilayah Sumatera barat tahun 2019 jumlah ibu hamil KEK sebesar 8,1% dan Kabupaten Pasaman 12,5%.⁽⁷⁾ Salah satu atau beberapa ciri-ciri ibu hamil risiko KEK yaitu Tinggi badan (TB) kurang dari 150 cm, dan Indeks massa tubuh (IMT) sebelum hamil kurang dari 17 serta LILA yang kurang dari 23,5 cm^(8.) Pada wilayah Sumatera barat tahun 2019 jumlah ibu hamil KEK sebesar 8,1% dan hasil dari data profil kesehatan Kabupaten Pasaman ibu hamil KEK 12,5% yaitu sebanyak 680 orang dan untuk kecamatan Lubuk Sikaping sebanyak 40 orang^(7,9)

Tingkat pendidikan calon pengantin juga berpengaruh, dimana tingkat pendidikan yang tinggi (diploma dan sarjana) lebih mudah menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.⁽¹⁵⁾ Hasil Penelitian Rosdianaet. al (2020) menunjukkan bahwa $p(0,000) < 0,05$, berarti pengetahuan berhubungan dengan KEK.⁽¹⁶⁾ Hasil penelitian lain menyatakan pengetahuan kurang baik yang dimiliki responden tentang gizi selama kehamilan sebagian besar memiliki status gizi yang kurang baik juga, yaitu ibu hamil (55,6%) yang mengalami KEK.⁽¹⁷⁾

Dampak dari calon pengantin wanita yang menderita KEK antara lain yaitu anemia saat hamil, kematian ibu pada saat melahirkan, bayi berat lahir rendah (BBLR) dan prematur, sedangkan dampak lebih lanjut yaitu terganggunya pertumbuhan dan perkembangan anak, menurunnya kecerdasan anak, stunting dan penyakit tidak menular.⁽³⁾ Dampak tersebutlah perlu diperhatikan gizi pada saat sebelum hamil dan ketika hamil, hal tersebut sesuai dengan Hasil penelitian Amalia Fifiyantas et. al yang menyatakan bahwa perlu adanya edukasi untuk peningkatan

pengetahuan mengenai konsumsi makanan yang bergizi untuk calon ibu karena hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada hubungan pemberian edukasi gizi terhadap pengetahuan dan praktik calonibu.⁽¹⁰⁾

Upaya pemerintah yang dilakukan dalam penanganan KEK yaitu pada perencanaan kesehatan masyarakat 2018 menurut kementerian kesehatan Republik Indonesia pada prioritas RKP 2018 bidang kesehatan dala sosialisasi Germas salah satu upaya pemerintah dalam menangani KEK yaitu penyediaan makanan tambahan bagi ibu hamil KEK.⁽¹¹⁾ Menurut UU No 17 th 2007 RPJPN th 2005-2023 salah satu upaya perlindungan terhadap kekurangan zat besi, asam folat dan kekurangan energi dan protein kronik yaitu meningkatkan kinerja program gizi dengan memperbaiki manajemen perencanaan, pengadaan, distribusi dan pengawasan pelaksanaan bantuan suplemen tablet besi dan pemberian makanan tambahan.⁽¹²⁾

Berdasarkan Hasil penelitian Desta (2020) menyimpulkan bahwa kejadian KEK pada ibu hamil disebabkan karna dua factor yaitu langsung dan tidak langsung, salah satunya budaya mengenai kebiasaan makan, ketersediaan makanan dan pantangan makanan yang menyebabkan adanya hubungan antara factor tidak langsung dengan kejadian KEK ibu hamil terutama jenis makanan yang mempengaruhi status gizi ibu hamil⁽¹³⁾ Faktor yang terjadi pada saat sebelum hamil dapat diatasi dengan adanya pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan mendorong seseorang memiliki kemampuan berupa pengetahuan perubahan sikap dan tindakan.⁽¹⁴⁾ Penyebab rendahnya pengetahuan calon pengantin yaitu salah satunya pendidikan dan umur, sejalan dengan penelitian Agus Hendra et. al tentang Peningkatan pengetahuan calon pengantin melalui konseling Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif di Aceh Besar menunjukkan hasil yang berusia 19-25 tahun lebih mudah memahami materi dari pada usia 26-32 tahun, terjadi *feedback* diskusi yang baik

pada usia 19-25 tahun dengan konselor.⁽¹⁵⁾

Oleh karena itu konseling ini dilakukan agar calon pengantin dapat mengaplikasikan materi yang di dapat pada saat kehamilan sehingga mengurangi AKI, AKB hingga KEK pada saat Hamil. Hasi Penelitian Rahmawati et. al menyebutkan bahwa adanya pengaruh konseling gizi dengan media booklet terhadap peningkatan pengetahuan responden dari hasil 63,4% menjadi 90,2%.⁽¹⁸⁾ Penelitian Nerita (2019) menyebutkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang ASI eksklusif dengan menggunakan media lembar balik yaitu meningkat dari 36,7% menjadi 85%.⁽¹⁹⁾ Penelitian yang lain dari Syahidatunnisa, et. Al (2019) menunjukkan bahwa terdapat perubahan pengetahuan kelompok eksperimen setelah diberikan intervensi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan menggunakan media lembar balik terhadap pengetahuan kadarzi pada kelompok eksperimen.⁽²⁰⁾

Media lembar balik merupakan media penyampaian informasi kesehatan, media lembar balik adalah papan berkaki yang bagian atasnya bias menjepit lembaran, lembar balik juga merupakan kumpulan, ringkasan, skema, gambar, tabel yang dibuka secara berurutan berdasarkan topik pembelajaran. Keuntungan menggunakan media lembar balik ini adalah tidak memerlukan listrik, ekonomis, memberikan ruangan info ringkas dan praktis. Media ini cocok untuk kebutuhan didalam ruangan, mudah dibawa kemana-mana dan mengingatkan pesan dasar bagi fasilitator atau pengguna media ini⁽¹⁹⁾

Intervensi berupa edukasi dengan metode penyuluhan pada calon pengantin yang dijelaskan pada peraturan direktur jenderal bimbingan masyarakat islam nomor: DJ. II/542 Tahun 2013 tentang pedoman penyelenggaraan kursus pra nikah dilakukan seperti penyuluhan tentang kesehatan reproduksi oleh Puskesmas dan

tentang pernikahan oleh tokoh agama secara singkat atau dalam waktu yang sebentar untuk mengubah pengetahuan, sikap dan perilaku calon pengantin, namun materi yang diberikan masih kurang mengenai pentingnya memperhatikan gizi pada WUS terutama pada saat hamil.⁽²¹⁾ Sejalan dengan Hasil penelitian Nindrea,RD menjelaskan bahwa terdapat peningkatan perilaku sebelum dan sesudah konseling sebanyak 3 kali.⁽²²⁾ Penelitian ini akan dilakukan di Kantor Urusan Agama (KUA) Lubuk Sikaping. Pemilihan lokasi penelitian di KUA karena KUA merupakan tempat calon pengantin mendaftarkan diri agar mendapatkan kartu nikah serta pengakuan secara legal dari Kementerian Agama Indonesia. Calon pengantin wanita akan diberikan pembekalan sebelum menikah, karena calon pengantin wanita adalah calon ibu, maka harus diberi materi gizi agar dapat mempersiapkan kehamilan dengan optimal, pemilihan lokasi KUA ini berdasarkan penduduk yang cukup padat, sehingga memiliki angka calon pengantin yang terdaftar di KUA cukup banyak.

Berdasarkan penjelasan mengenai konseling pada calon pengantin wanita, maka peneliti ingin meneliti lebih lanjut tentang pengaruh konseling gizi dengan media lembar balik terhadap perubahan pengetahuan dan praktik gizi seimbang sebagai upaya pencegahan kekurangan energi kronik pada calon pengantin wanita di Kantor Urusan Agama (KUA) Lubuk Sikaping 2020.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah ada Pengaruh Konseling Gizi dengan Menggunakan Media Lembar Balik terhadap perubahan Pengetahuan dan Praktik Gizi Seimbang sebagai upaya pencegahan kekurangan energy kronik Pada Calon Pengantin wanita di KUA Lubuk Sikaping 2020”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil pengaruh pengetahuan dan praktik gizi seimbang pada calon pengantin wanita setelah diberikan konseling mengenai gizi seimbang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Diketahui rata-rata skor pengetahuan gizi seimbang sebelum dan sesudah dilakukan konseling gizi dengan media lembar balik pada calon pengantin wanita.
2. Diketahui rata-rata skor pengaruh praktik gizi seimbang sebelum dan sesudah dilakukan Konseling gizi dengan media lembar balik pada calon pengantin wanita.
3. Diketahui pengaruh pengetahuan calon pengantin sebelum dan sesudah dilakukan Konseling gizi media lembar balik pada calon pengantinwanita.
4. Diketahui pengaruh praktik gizi seimbang sebelum dan sesudah dilakukan konseling gizi media lembar balik pada calon pengantin wanita.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan masyarakat, dan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Kantor Urusan Agama

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terutama kepada pihak KUA Kecamatan Lubuk Sikaping tentang pengaruh pengetahuan dan

praktik gizi seimbang calon pengantin wanita yang dapat digunakan untuk dasar pertimbangan dalam pelaksanaan penyuluhan gizi bagi calon pengantin.

2. Puskesmas dan Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terutama kepada pihak Puskesmas Lubuk Sikaping dan Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman tentang pengaruh pengetahuan dan praktik gizi seimbang calon pengantin wanita yang dapat digunakan untuk dasar pertimbangan dalam pelaksanaan program gizi yang lebih baik di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Sikaping.

3. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Bagi fakultas sebagai bentuk untuk memperkaya literatur mengenai pemberian konseling menggunakan lembar balik pada calon pengantin wanita untuk melihat perubahan peningkatan pengetahuan dan praktik gizi seimbang.

4. Bagi Peneliti

Dapat mengaplikasikan secara nyata tentang pemberian konseling pada calon pengantin wanita untuk melihat perubahan pengetahuan dan praktik gizi seimbang, serta menambah pengetahuan peneliti tentang pengaruh konseling terhadap pengetahuan dan praktik gizi seimbang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa Ilmu Gizi Universitas Andalas tahun Januari 2020- April 2021 untuk mengetahui apakah ada pengaruh edukasi gizi dengan metode konseling menggunakan media lembar balik terhadap perubahan pengetahuan dan praktik gizi seimbang pada calon pengantin di KUA Lubuk Sikaping tahun 2020.

Desain studi yang digunakan dalam penelitian ini ada desain studi pra-eksperimen bentuk one-group pre-test-post-test design dengan pendekatan analitik kuantitatif. Adapun responden dalam penelitian ini adalah calon pengantin wanita

yang telah terdaftar di KUA Lubuk Sikaping. Penelitian dilakukan melalui kunjungan ke KUA kemudian data yang diperoleh melalui pre-test dan post-test yang akan dibagikan untuk mengetahui perubahan pengetahuan dan Recall 1 x 24 jam untuk mengetahui praktik gizi seimbang yang dilakukan responden.